

INOVASI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO¹Mamluk Nurul Wada'ah, ²Moh Tohet^{1,2}Universitas Nurul jaded Paiton Probolinggo, Indonesia¹mamluknw@gmail.com, ²mohtohed@unija.ac.id**Abstrak**

Pembelajaran SKI dengan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual memberikan pengalaman baru bagi keberhasilan pendidikan di Madrasah, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo menunjukkan kepada peneliti bahwa mereka menerapkan teknologi pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, dengan demikian, rasa jemu dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran menjadi energi positif bagi siswa untuk semangat kembali belajar. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk meneliti dan mendalami fenomena tersebut dengan melakukan kegiatan penelitian. Fokus penelitian ini adalah implementasi inovasi metode *mnemonic learning* dan media audiovisual dalam pembelajaran SKI. Dengan demikian, maka tujuan penelitian untuk mengeksplorasi inovasi metode *mnemonic learning* dan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran SKI. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis fenomenologis, kegiatan interview, observasi dan analisis data dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode dan media tersebut berhasil meningkatkan minat belajar siswaartinya penerapan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual menciptakan pembelajaran yang menarik, dinamis, serta interaktif, yang membuat siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran SKI, tentunya dengan dukungan sepenuhnya dari guru dan siswa menjadi kunci keberhasilan dari inovasi ini. Sedangkan implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah: 1) Peningkatan minat belajar, 2) Pengembangan metode pembelajaran, 3) Pengayaan kurikulum, 4) Pengembangan materi, 5) Penguatan keislaman.

Kata Kunci: Inovasi, Sejarah Kebudayaan Islam, Siswa**Abstract**

SKI learning using the mnemonic learning method and audiovisual media provides new experiences for the success of education in Madrasahs, based on the results of observations conducted by researchers at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, it shows researchers that they apply interesting learning technology in learning the history of Islamic culture, thus, the feeling being bored and not enthusiastic about learning becomes positive energy for students to be enthusiastic about returning to learning. This is the reason for researchers to research and explore this phenomenon by carrying out research activities. The focus of this research is the implementation of innovative mnemonic learning methods and audiovisual media in SKI learning. Thus, the research aims to explore innovative mnemonic learning methods and the use of audiovisual media in SKI learning. The research method used is qualitative with a phenomenological type, interview activities, observation and documentation data analysis are the data collection methods used by researchers. The results of the research show that using these methods and media has succeeded in increasing students' interest in learning, meaning that the application of mnemonic learning methods and audiovisual media creates interesting, dynamic and interactive learning, which makes students more enthusiastic and enthusiastic in participating in SKI learning, of course with full support from teachers and students is the key to the success of this innovation. Meanwhile, the implications of this research include: 1) Increasing interest in learning, 2) Developing learning methods, 3) Enriching the curriculum, 4) Developing learning materials, 5) Strengthening Islamic identity.

Keywords: Innovation, History of Islamic Culture, Students

Pendahuluan

Pembelajaran melibatkan interaksi antara pendidik dan siswa yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan tujuan pendidikan sangat bergantung pada peran pendidik yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing siswa dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka, baik secara fisik maupun psikis, serta dalam aspek sikap dan kecakapan lainnya. Peran pendidik sebagai pembimbing dan motivator di dalam ruang kelas merupakan pendorong bagi siswa untuk mengembangkan diri. Namun, proses pembelajaran saat ini justru menghambat aktivitas dan kreativitas siswa [1]. Terlalu banyak penekanan pada aspek kognitif dan teori dalam metode ceramah membuat pendidik hanya fokus pada kemampuan mengingat dan menghafal materi, menyebabkan kurangnya pemahaman mendalam terhadap inti materi [2].

Penggunaan metode dan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat memahaminya. Inovasi dalam metode dan media pembelajaran telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran [3]. Namun, masih ada lembaga pendidikan, terutama di daerah dengan tingkat teknologi yang rendah, yang kurang memperhatikan penggunaan media pembelajaran [4]. Proses pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan potensi dan prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, peranan metode dan media pembelajaran sebagai alat bantu bagi pendidik sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran [5].

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, terutama dalam kurikulum madrasah. Mata pelajaran ini dianggap sulit bagi sebagian besar siswa karena materinya yang menuntut pemahaman mendalam, penghafalan, dan kemampuan menceritakan kembali materi yang dipelajari [6].

Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan kurang tertarik pada mata pelajaran SKI karena kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang menarik [7]. Diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran ini serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam. MTs Negeri 1 Probolinggo berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI dengan cara yang menarik dan inovatif guna memotivasi siswa.

Siswa tidak begitu tertarik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan hal ini dipengaruhi oleh beragam faktor. Misalnya, kurangnya daya tarik dalam metode pengajaran serta keterbatasan media yang menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk terlibat aktif. Aktivitas siswa dan pendidik dalam kelas sangat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Meskipun seorang pendidik berusaha dengan sungguh-sungguh, dinamika dalam belajar-mengajar

membuatnya dihadapkan pada berbagai tantangan. Pendidik harus menyadari perubahan ini dan mempersiapkan strategi, metode, serta media yang relevan untuk mengajar SKI [8].

Studi sebelumnya telah mengeksplorasi inovasi media pembelajaran SKI menggunakan pendekatan audiovisual, seperti pemanfaatan film Superbook, yang meningkatkan minat anak-anak terhadap Firman Tuhan pada rentang usia 6-8 tahun. Penggunaan film sebagai media pembelajaran mendorong keterlibatan aktif anak-anak dalam proses belajar. Pengembangan flipbook digital juga telah menjadi solusi pintar dalam pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0, menciptakan lingkungan belajar yang menarik, interaktif, dan mendukung pemahaman materi bagi siswa.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, pembelajaran SKI menghadapi masalah motivasi rendah pada siswa. Gejalanya terlihat dari tingkat partisipasi yang minim, kurangnya antusiasme, dan ketidakfokusan siswa saat pembelajaran berlangsung. Motivasi yang rendah ini berpotensi memengaruhi kualitas pembelajaran SKI, mengurangi semangat belajar dan pengembangan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Untuk itu, perlu upaya meningkatkan motivasi siswa agar pembelajaran SKI menjadi lebih bermakna dan efektif. Pendapat Rosadi sejalan dengan hal ini, bahwa memberikan rangsangan atau stimulus penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa[9].

Melalui penerapan inovasi pembelajaran menggunakan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual, diharapkan minat siswa terhadap pembelajaran SKI meningkat. Harapannya, hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman tentang kebudayaan dan ajaran agama Islam, tetapi juga nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Penelitian ini menjadi terobosan baru dalam menjawab permasalahan pemahaman materi SKI oleh siswa melalui inovasi pembelajaran menggunakan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual, sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya.

Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif[10] dengan tujuan untuk meraih pemahaman yang mendalam tentang implementasi inovasi tersebut. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan guna mengamati secara langsung penerapan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual dalam pembelajaran SKI di ruang kelas. Wawancara dengan para pendidik dan siswa dilakukan untuk menggali informasi seputar pengalaman mereka menggunakan metode dan media tersebut serta dampaknya terhadap minat belajar mereka terhadap mata pelajaran SKI. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan wawasan lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan metode

mnemonic learning dan media audiovisual dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang lebih menarik serta interaktif. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan rekomendasi bagi peningkatan pembelajaran SKI di MTs Negeri 1 Probolinggo.

Pembahasan

Dalam wawancara dengan pengajar yang menerapkan inovasi pembelajaran menggunakan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual untuk meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), terungkap bahwa penggunaan metode dan media tersebut melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran, perencanaan presentasi, persiapan ruang kelas, dan perangkat yang dibutuhkan. Tujuannya adalah menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa dengan mendorong partisipasi aktif, evaluasi, dan umpan balik dari siswa.

Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih tinggi dalam pembelajaran SKI sejak penerapan metode dan media tersebut oleh pengajar. Pendekatan pembelajaran yang dinamis dan interaktif membantu siswa untuk lebih fokus dan memahami materi dengan lebih mudah. Penggunaan video atau film serta diskusi kelompok membuat pembelajaran SKI menjadi lebih menarik bagi mereka. Selain itu, kesempatan berpartisipasi aktif juga membuat pembelajaran lebih interaktif dengan siswa dapat menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan lebih memahami pelajaran.

Hasil wawancara dengan pengajar SKI lainnya juga menggambarkan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *mnemonic learning* dan media audiovisual untuk meningkatkan minat siswa pada SKI. Keterbatasan perangkat dan konektivitas internet menjadi hambatan, meskipun dapat diatasi. Namun, dukungan dari kepala madrasah menjadi faktor penting dalam fasilitasi implementasi inovasi pembelajaran ini.

Secara keseluruhan, penggunaan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual di MTs Negeri 1 Probolinggo terbukti berhasil dalam meningkatkan minat siswa, mengaktifkan partisipasi mereka, serta memberikan variasi yang menarik dalam proses pembelajaran SKI. Observasi selama pelaksanaan inovasi tersebut menunjukkan dampak yang signifikan dengan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan meningkatnya partisipasi siswa.

Dalam proses pembelajaran, pengajar membagi kegiatan menjadi tiga bagian: pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, pengajar menyapa siswa, melafalkan al-fatihah, mengabsen, dan menjelaskan tujuan pelajaran, dengan waktu sekitar 10 menit.

Pada tahap inti, pengajar memutar film atau video sesuai dengan materi, berperan sebagai pembimbing dengan memberikan komentar tanpa mengganggu fokus siswa. Sementara itu, kadang-kadang pengajar juga memperkenalkan lagu terkait materi, mengajak siswa menulis dan menyanyikannya untuk membuat pembelajaran lebih aktif dan menarik. Kegiatan ini berlangsung sekitar 30-40 menit, menyesuaikan dengan materi.

Pada tahap penutup, pengajar merangkum pelajaran, melakukan tanya jawab, dan mengakhiri dengan doa. Implementasi ini telah membawa dampak positif dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran SKI di MTs Negeri 1 Probolinggo.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, terdapat inovasi dalam pembelajaran. Pendekatan ini memanfaatkan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual dalam berbagai tahapan, mulai dari mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran, perencanaan, persiapan ruang dan perangkat kelas, hingga langkah-langkah pembelajaran, partisipasi aktif siswa, evaluasi, dan umpan balik.

Sebagai contoh, di kelas VII MTs Negeri 1 Probolinggo, dalam pelajaran tentang nasab Nabi Muhammad Saw., pendidik menggunakan metode *mnemonic learning* sambil memutar video terkait materi tersebut. Ini dilakukan dalam waktu 2 sesi tatap muka, masing-masing 30 menit.

Pada inti pembelajaran, langkah-langkah saintifik diterapkan dengan menggabungkan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual selama 60 menit. Sedangkan pada kegiatan penutup, pendidik dan siswa merangkum materi bersama, diikuti dengan pemberian tugas membaca materi berikutnya dan doa penutup.

Mata pelajaran seperti SKI dianggap menantang karena tuntutan menghafal banyak bacaan dan sejarah. Untuk mengatasi kebosanan dan keengganhan siswa, MTs Negeri 1 Probolinggo menerapkan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual. Metode ini membantu siswa mengaitkan kata, ide, dan materi dengan lagu, memudahkan mengingat dan menghafal.[1] Mnemonik, dulunya hanya digunakan untuk mengingat orasi, kini dikenal sebagai alat bantu mengingat yang efektif. Dalam pembelajaran, pendidik menggunakan metode ini untuk menghubungkan ide dan memudahkan siswa dalam menghafal materi yang sulit.

Metode mnemonik juga memungkinkan pembelajaran melalui lagu untuk mengingat informasi lama, meningkatkan daya ingat jangka pendek dan panjang siswa. Media audiovisual, seperti video, kartun, atau animasi, menjadi sarana menarik untuk memahami materi. Pendekatan pembelajaran aktif melalui metode *mnemonic learning* dan media audiovisual menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendidik juga harus memilih dengan cermat video atau lagu yang sesuai dengan materi agar lebih memikat perhatian siswa. Selain itu, aspek sikap yang ditanamkan

dari materi ajar SKI juga penting untuk dijelaskan agar siswa dapat merefleksikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kemahiran pedagogik pendidik sangatlah penting dalam mengelola pembelajaran. Mereka tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai perancang, manajer, dan evaluatif proses pembelajaran. Itulah sebabnya pendidik harus menguasai beragam strategi agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Hasil penelitian tentang inovasi pembelajaran sejarah meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo telah berimplikasi kepada:

- a. Peningkatan minat belajar siswa, penelitian ini dapat memberikan bukti yang empiris tentang efektivitas metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa. implikasinya adalah sekolah-sekolah lain Madrasah di berbagai wilayah dapat mengadopsi atau menyesuaikan strategi penggunaan strategi pembelajaran yang sama untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam,
- b. Pengembangan metode pembelajaran di kelas, implikasi lainnya adalah pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif menarik dan relevan dengan minat dan kebutuhan siswa di lingkungan madrasah. dengan demikian maka penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi para guru dan staf pengajar untuk menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan dinamis.
- c. Pengayaan kurikulum, hasil penelitian ini dalam pengembangan kurikulum untuk pertimbangkan peningkatan isian sejarah kebudayaan Islam dalam kurikulum Pendidikan, terutama di lingkungan madrasah. hal ini akan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk lebih mendalam dalam aspek kebudayaan Islam yang relevan dengan konteks mereka.
- d. Pengembangan materi pembelajaran, implikasi lain adalah pengembangan materi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik dalam bidang sejarah kebudayaan Islam. Hal ini dapat mencakup penggunaan teknologi informasi dan multimedia untuk menyampaikan materi secara lebih interaktif dan menarik bagi siswa.
- e. Penguatan identitas keislaman, penguatan identitas keislaman ini membantu untuk memperkuat identitas keislaman para siswa di Madrasah, karena pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah kebudayaan Islam dapat membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai dan prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Kolaborasi dengan beberapa komunitas, Implikasi lainnya adalah kolaborasi antar madrasah, komoditas lokal dan lembaga keagamaan lain untuk meningkatkan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. dengan melalui kerja sama ini, maka siswa dapat lebih terlibat dalam pengalaman belajar yang menyeluruh dan relevan dengan realitas sosial dan budaya mereka.

Kesimpulan

Dari informasi sebelumnya, kesimpulannya adalah guru-guru di MTs Negeri 1 Probolinggo telah menerapkan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual dalam mengajar mata pelajaran SKI. Gabungan metode dan media ini terbukti berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar di kelas. Ini menandakan bahwa pendidik telah berhasil menerapkan pembelajaran yang aktif dengan memanfaatkan metode *mnemonic learning* dan media audiovisual untuk mendorong siswa terlibat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun demikian, penerapan model pembelajaran aktif melalui metode *mnemonic learning* dan media audiovisual ini masih memerlukan pengembangan lebih lanjut dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti konten materi yang diajarkan serta situasi dan kondisi siswa. Hal ini penting agar siswa benar-benar dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, di samping itu, terdapat ruang untuk inovasi dengan menerapkan strategi refleksi guna mendorong siswa untuk merenungkan pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal perilaku yang perlu diadopsi maupun dihindari.

Daftar Pustaka

- [1] L. N. Aida, D. Maryam, S. D. Agami, and U. Fuwaida, “Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual,” *Terampil J. Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 43-44., 2020.
- [2] A. G. J. Nasution, A. Azzahra, A. Humairoh, R. Wirdayani, and T. D. Rianti, “Metode Yang Menyenangkan dalam pembelajaran SKI di SD Al Azhar Medan Abdul,” *MAHAGURU J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 162–170, 2022.
- [3] N. Istiqomah, I. Rusyd, and T. Grogot, “Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam : Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Pendahuluan,” *IQRA J. Islam. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 85–106, 2023.
- [4] U. Afifah and A. Sulaeman, “Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Question Card,” *Alhamra J. Stud. Islam*, vol. 3, no. 2, p. 139, 2022, doi: 10.30595/ajsi.v3i2.14946.
- [5] F. Rozi, N. Sa'adah, and N. Hayati, “Meningkatkan Daya Ingat Tajwid melalui Mnemonic Learning,” *Fondatia*, vol. 6, no. 3, pp. 676–690, 2022, doi: 10.36088/fondatia.v6i3.1901.
- [6] S. Firdaus and S. Hafidah, “Mnemonik: Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid,” *Palapa*, vol. 8, no. 1, pp. 81–96, 2020, doi: 10.36088/palapa.v8i1.700.
- [7] D. E. Priyantoro, “Manfaat media pengajaran dalam pendidikan islam,” vol. 4, no. 3, pp. 67–77, 2023.
- [8] H. Ndriaha and A. R. Harefa, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara,” *J. Educ.*, vol. 06, no. 01, pp. 5328–5339, 2023.
- [9] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- [10] S. Mohammad Subhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pertama. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.